

**BAB III**

**KEPENTINGAN NASIONAL KOREA SELATAN DALAM  
PENINGKATAN PEREKONOMIAN MELALUI PARIWISATA DAN  
EKSPOR *KOREAN FOOD***

Korea Selatan merupakan negara yang memberikan kebebasan beragama bagi penduduknya dimana kebebasan beragama tersebut di jamin oleh undang-undang. Dewasa ini toleransi antar umat beragama di Korea Selatan semakin tinggi seiring dengan berkembangnya pariwisata khususnya meningkatnya wisatawan muslim. Selain itu wisatawan muslim mulai mendapatkan perhatian dari pemerintah Korea Selatan sehingga pemerintah Korea Selatan mulai membangun fasilitas-fasilitas bagi umat muslim seperti *prayer room*, restoran halal dan pusat informasi Islam pada tempat-tempat wisata. Dengan meningkatnya kesukaan terhadap Korea Selatan, pemerintah Korea Selatan mulai melihat peluang ekspor terhadap pangsa pasar muslim dan berupaya untuk meningkatkan wisatawan muslim melalui industri makanan halal. Korea Selatan merupakan negara non-muslim dimana mayoritas penduduk Korea Selatan beragama Budha dan Kristen sehingga sulit untuk mengembangkan industri makanan halal.

Dalam bab sebelumnya penulis menjelaskan mengenai perkembangan pariwisata dan ekspor makanan Korea secara umum. Dalam bab ini, penulis akan membahas lebih rinci mengenai pariwisata di Korea Selatan khususnya wisatawan muslim dan ekspor Korea Selatan terhadap negara muslim. Bab ini akan focus

membahas mengenai penerapan kebijakan *muslim friendly* di Korea Selatan dan ekspor makanan Korea terhadap pangsa pasar muslim.

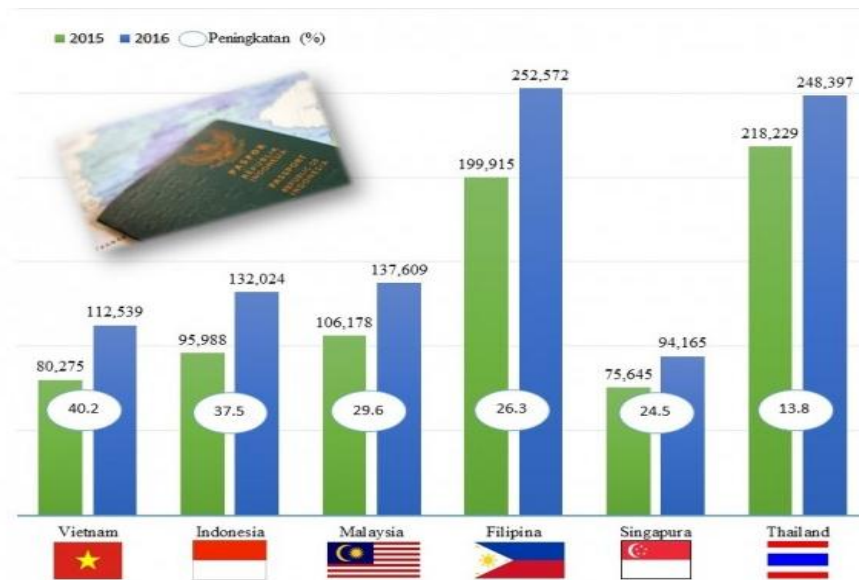
#### **A. Upaya Pemerintah Korea Selatan Dalam Menarik Wisatawan Muslim**

Pariwisata di Korea Selatan kental dengan unsur kebudayaan dan modern dimana unsur-unsur tersebut dapat berdampingan dengan indah. Objek-objek wisata di Korea Selatan yang mengandung unsur sejarah seperti kuil, istana-istana kerajaan, seni pahat, pagoda-pagoda, situs-situs arkeologi, benteng-benteng, desa-desa tradisional dan juga museum-museum. Sedangkan unsur modern dapat ditemukan di daerah perkotaan seperti Neverland, Lotte Fitin Shopping Mall, Myeongdong dan sebagainya.

Dewasa ini Korea Selatan menjadi destinasi wisata impian bagi para penggemar drama Korea maupun penggemar K-Pop dari berbagai negara seperti Jepang, China, Thailand, Indonesia, Malaysia, dan negara-negara Timur Tengah. Berdasarkan *survey* pemerintah Korea, tingkat kesukaan Malaysia, Indonesia dan Arab Saudi terbilang tinggi. Pada tahun 2012 terdapat 540.000 wisatawan muslim dan menjadi 750.000 pada tahun 2014. Hal ini telah melebihi muslim Korea itu sendiri. Kemudian, berdasarkan data Statistik Pariwisata Korea yang dikeluarkan oleh *Korea Tourism Organization* (KTO), pada tahun 2016 wisatawan di Asia Tenggara mengalami peningkatan secara signifikan pada semester pertama dibandingkan dengan tahun 2015. Pada tahun 2016 meningkat sebesar 30%

dibandingkan dengan semester pertama di tahun 2015<sup>114</sup>. Terdapat enam negara utama di Asia Tenggara yang melakukan kunjungan ke Korea Selatan yaitu Vietnam, Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Philipina. Vietnam mengalami peningkatan sekitar 40%, Indonesia sekitar 37% dan Malaysia sekitar 29%<sup>115</sup>.

**Grafik 3.1 Statistik Wisatawan Asia Tenggara ke Korea Semester I 2016**



Sumber: Korea Tourism Organization. Agustus 2016.

[http://www.visitkorea.or.id/bbs/board.php?bo\\_table=news\\_release&wr\\_id=70](http://www.visitkorea.or.id/bbs/board.php?bo_table=news_release&wr_id=70)

Pada bulan Februari 2017, *Korea Tourism Organization* (KTO) telah merilis Data Statistik Pariwisata Korea tahun 2016. Menurut data statistik tersebut, pada tahun 2016 terdapat 17,241,823 wisatawan asing yang berkunjung ke Korea, dimana jumlah wisatawan tersebut mengalami peningkatan sebesar

<sup>114</sup> Korea Tourism Organization, Agustus 2016, *Wisatawan Indonesia ke Korea pada Semester I 2016 Mengalami Peningkatan*, diakses dari [http://www.visitkorea.or.id/bbs/board.php?bo\\_table=news\\_release&wr\\_id=70](http://www.visitkorea.or.id/bbs/board.php?bo_table=news_release&wr_id=70), pada tanggal 1 Maret 2017

<sup>115</sup> *Ibid.*

30.3% dibandingkan tahun 2015 dengan jumlah wisatawan sebanyak 13,231,651 wisatawan<sup>116</sup>. Sementara itu, wisatawan Asia Tenggara (6 negara) meningkat sekitar 39% dibandingkan tahun 2015 karena adanya promosi paket wisata musim dingin dan telah dibuka rute penerbangan baru (Delhi – Incheon oleh Korean Air, Incheon – Hanoi/Busan – Hanoi oleh Vietjet)<sup>117</sup>. Kemudian wisatawan Indonesia yang mengunjungi Korea Selatan pada 2016 mengalami peningkatan yang signifikan dengan tingkat pertumbuhan yang paling tinggi diantara ke-6 negara di Asia Tenggara. Hal ini menempatkan Indonesia menjadi urutan ke 9 terbesar yang mengunjungi Korea Selatan. Berdasarkan informasi dari *Korea Tourism Organization* selama tahun 2016 peningkatan wisatawan dari Indonesia meningkat sebanyak 295.461 (naik 52.62%)<sup>118</sup>.

Menurut Direktur *Korea Tourism Organization* di Jakarta, OH Hyonjae mengungkapkan bahwa Indonesia yang memiliki jumlah penduduk 250 juta dan merupakan negara keempat dengan jumlah penduduk terbesar di dunia, serta negara dengan mayoritas berpenduduk muslim terbesar di dunia menjadikan Indonesia sebagai negara dimana pertumbuhan wisatawan ke Korea sangat tinggi. Selain itu, OH Hyonjae mengungkapkan bahwa dalam 10 tahun ke depan, diperkirakan Indonesia akan menjadi pasar yang besar bagi pariwisata Korea dan akan masuk ke posisi 3 – 4 bersama dengan China, Jepang dan lainnya<sup>119</sup>.

---

<sup>116</sup> Korea Tourism Organization, Februari 2017, *Dari Negara-Negara yang Berkunjung ke Korea tahun 2016*, diakses dari [http://www.visitkorea.or.id/bbs/board.php?bo\\_table=news\\_release&wr\\_id=106](http://www.visitkorea.or.id/bbs/board.php?bo_table=news_release&wr_id=106), pada tanggal 1 Maret 2017

<sup>117</sup> *Ibid.*

<sup>118</sup> Wawancara dengan Korea Tourism Organization melalui email [ktojakarta@kto.or.kr](mailto:ktojakarta@kto.or.kr), pada tanggal 20 Februari 2017

<sup>119</sup> *Korea Tourism Organization, Loc. Cit.*

Berdasarkan data-data tersebut dapat dilihat bahwa penyumbang wisatawan dari Asia Tenggara yang paling banyak adalah dari Indonesia dimana mayoritas penduduk Indonesia menganut ajaran agama Islam. Selain Indonesia, Malaysia yang merupakan negara mayoritas berpenduduk muslim menyumbangkan wisatawan yang cukup besar bagi Korea Selatan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa wisatawan muslim di Korea Selatan semakin meningkat dari tahun-ketahun dimana mayoritas wisatawan muslim berasal dari Indonesia dan Malaysia. Selain itu, meningkatnya jumlah pasien dari Timur Tengah merupakan salah satu alasan pemerintah Korea Selatan menerapkan kebijakan *muslim friendly* selain untuk meningkatkan wisatawan muslim<sup>120</sup>.

**Tabel 3.1 Wisatawan Asing di Korea Selatan**

Negara	2016	2015	Tingkat Pertumbuhan
<b>Jumlah Total Wisatawan</b>	17,241,823	13,231,651	30,3 %
<b>Tiongkok</b>	8,067,722	5,984,170	34,8
<b>Jepang</b>	2,297,893	1,837,782	25,0
<b>Amerika</b>	866,186	767,613	12,8
<b>Taiwan</b>	833,465	518,190	60,8
<b>Hong Kong</b>	650,676	523,427	24,3
<b>Philipina</b>	556,745	403,622	37,9
<b>Thailand</b>	470,107	371,769	26,5
<b>Malaysia</b>	311,254	223,350	39,4
<b>Indonesia</b>	295,461	193,590	52,6
<b>Vietnam</b>	251,402	162,765	54,5
<b>Rusia</b>	233,973	188,106	24,4
<b>Singapura</b>	221,548	160,153	38,3

Sumber: Korea Tourism Organization, Februari 2017,  
[http://www.visitkorea.or.id/bbs/board.php?bo\\_table=news\\_release&wr\\_id=106](http://www.visitkorea.or.id/bbs/board.php?bo_table=news_release&wr_id=106)

<sup>120</sup> Maya Safira, Juli 2016, *Korea Selatan Perbanyak Fasilitas dan Makanan Halal untuk Pikat Wisatawan Muslim*, diakses dari <http://food.detik.com/read/2016/07/11/111222/3250516/901/korea-selatan-perbanyak-fasilitas-dan-makanan-halal-untuk-pikat-wisatawan-muslim>, pada tanggal 3 Maret 2017

#### **a. Kebijakan *Muslim Friendly* Korea Selatan**

Sebagian besar wisatawan muslim merupakan penggemar drama Korea maupun K-pop dimana dari tahun-ketahun semakin naik dan menambah devisa negara terutama wisatawan dari Indonesia, Malaysia dan Timur Tengah. Selain itu meningkatnya wisatawan muslim di Korea Selatan disebabkan oleh turis medis dari Timur Tengah. Dengan adanya peningkatan wisatawan muslim pemerintah Korea Selatan mulai meningkatkan infrastruktur bagi umat muslim seperti pembangunan musholla di restoran dan tempat-tempat wisata serta rumah sakit. Pemerintah Korea Selatan berupaya untuk menerapkan kebijakan ramah muslim (*Muslim Friendly Policy*) dengan tujuan untuk menarik lebih banyak wisatawan muslim dan memberikan kenyamanan bagi wisatawan muslim ketika berwisata di Korea Selatan.

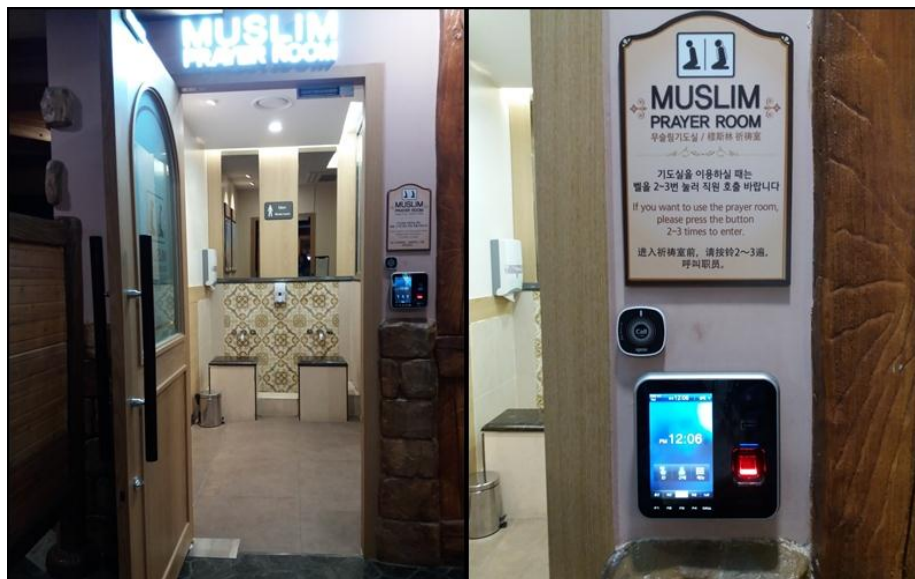
Dalam penerapan *Muslim Friendly*, pemerintah melalui KTO bekerjasama dengan KMF dalam sertifikasi restoran halal dimana restoran halal di Korea merupakan suatu amenities pariwisata bagi wisatawan muslim<sup>121</sup>. Selain itu, upaya KTO dan KMF dalam peningkatan wisatawan muslim di Korea diantaranya terus mengembangkan restoran halal, memberikan sertifikasi halal untuk restoran dan beberapa produk makanan, pembangunan masjid, merancang pembangunan musholla di beberapa restoran bersertifikat halal dan sebagainya. Dewasa ini tempat-tempat umum seperti tempat wisata, rumah sakit dan beberapa universitas di Korea Selatan telah menyediakan tempat untuk sholat dan restoran halal

---

<sup>121</sup> Wawancara dengan Korea Tourism Organization melalui email [ktojakarta@kto.or.kr](mailto:ktojakarta@kto.or.kr), pada tanggal 20 Februari 2017

sehingga dapat memberikan kenyamanan untuk beribadah dan menegakan ajaran Islam bagi para wisatawan muslim. Tempat-tempat sholat tersebut dapat ditemukan di *Lotte World Adventure, Neverland, Nami Island*, bandara Incheon, Wooridul Hospital, Seoul Nasional University Hospital, Kantor KTO *Tourist Information Center (TIC)* dan restoran-restoran halal di Korea Selatan seperti *Eid Restaurant*<sup>122</sup>.

**Gambar 3.1 Prayer Room, Lotte World Adventure**



Sumber: Muslim Friendly, Februari 2017, [http://muslimfriendlykorea.id/berita/Lotte-World-Taman-Hiburan-Ramah-Muslim-3585779\\_9922.html](http://muslimfriendlykorea.id/berita/Lotte-World-Taman-Hiburan-Ramah-Muslim-3585779_9922.html)

Selain itu, untuk meningkatkan pertumbuhan wisatawan muslim KTO focus melakukan kampanye *muslim friendly* dengan tujuan untuk mengajak wisatawan-wisatawan muslim mengunjungi Korea. Kampanye *muslim friendly* tersebut dilakukan pada tanggal 17 Oktober 2016 di Hotel Mulia, Indonesia,

<sup>122</sup> Korea Tourism Organization. (November 2016). *Muslim Friendly Restaurants in Korea*. diakses dari [http://english.visitkorea.or.kr/e\\_book/ecatalog.jsp?Dir=548&catimage=&eclang=english](http://english.visitkorea.or.kr/e_book/ecatalog.jsp?Dir=548&catimage=&eclang=english), pada tanggal 12 Januari 2017

dengan mengundang agen travel Indonesia dan dihadiri oleh Presiden KTO, Jung Chang Su. Kemudian kampanye *muslim friendly* yang dilakukan di Korea Selatan dengan menggelar *Halal Restaurant Week* pada tanggal 1-10 November 2016 dengan tujuan untuk mengenalkan produk halal dan pariwisata halal yang ada di Korea Selatan, hal ini merupakan bukti dari usaha pemerintah Korea Selatan untuk mengakomodir kebutuhan wisatawan muslim dan merupakan tanda bahwa Korea Selatan semakin ramah terhadap muslim<sup>123</sup>. Selain kampanye *muslim friendly*, KTO menerbitkan buku panduan untuk wisatawan muslim yang berjudul *Restaurants Guide For Muslim Visitors, Muslim Friendly Restaurants in Korea (2015), Muslim Friendly Restaurants in Korea (2016)* dan *Muslim Friendly Korea Tourist Map*. Selain itu, KTO mengembangkan website resmi *muslim friendly* seperti *Korea Muslim Friendly Restaurant* yang dikembangkan oleh KTO Jakarta serta KTO membuat aplikasi untuk wisatawan muslim yang dapat di download di *Play Store*. Aplikasi tersebut bernama Halal Korea yang akan memberikan informasi mengenai lokasi masjid, arah kiblat, waktu sholat, lokasi restoran halal dan Al-Qur'an<sup>124</sup>.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan KTO pada tanggal 20 Februari 2017, objek wisata yang menjadi destinasi para wisatawan muslim yaitu semua objek wisata *highlight (landmark)* dan salah satu yang paling banyak

---

<sup>123</sup> NurJamal, Oktober 2016, *Usung Konsep Muslim Friendly Tour, Korea Selatan Gelar Halal Restaurant Week 2016*, diakses dari <http://www.gomuslim.co.id/read/news/2016/10/24/1928/usung-konsep-muslim-friendly-tour-korea-selatan-gelar-halal-restaurant-week-2016.html>, pada tanggal 7 Maret 2017

<sup>124</sup> Irfan Laskito, Januari 2017, *Begini Cara Korsel Pikat Wisatawan Muslim Indonesia*, diakses dari <http://m.viva.co.id/life/travel/873917-begini-cara-korsel-pikat-wisatawan-muslim-indonesia>, pada tanggal 23 Maret 2017



dikunjungi yaitu masjid di Itaewon. Objek wisata *highlight* di Korea Selatan yang sering dikunjungi oleh wisatawan muslim yaitu objek wisata dan tempat-tempat yang dijadikan tempat syuting di drama-drama Korea seperti Namsan Tower, Nami Island, Seongsan Sunrise Peak, Jeju Island, Oeldolga rock, museum Teddy Bear, Petite France, Jeongdongjin station, Moraeshigae Park, Insadong dan Myeongdong, Cheongyecheon Stream, Taekwondo Cultural, Dongdaemun Lotte Fitin Shopping Mall, Korean Cosmetics DFS, Trick Art Museum, Ceongwadae (*The Blue House*), Gyeongbokgung (*Gyeongbok Palace*), Ginseng Outlet, Hovenia Dulcis Shop, Lotte Theme Park World Jump Martial Arts Performance<sup>125</sup>.

Kemudian wisata religi di Korea Selatan terdapat di Itaewon yaitu meliputi Islamic cultural spots, Seoul Central Mosque, Islamic Street dan restoran halal yang banyak ditemukan di sepanjang jalan Itaweon<sup>126</sup>. Itaewon dikenal dengan sebutan *Global Village* dimana kota tersebut merupakan kota multietnis dari berbagai bangsa. Banyak restoran-restoran yang bersertifikat halal yang dapat dijumpai di daerah tersebut. Selain itu, terdapat masjid terbesar di Korea Selatan yaitu *Seoul Central Mosque* serta berbagai fasilitas umum seperti pusat informasi Islam dan kantor KMF.

---

<sup>125</sup> Cheria Holiday. (2017). *Promo Tour Muslim Korea Maret 2017*, diakses dari <http://www.cheria-travel.com/2015/04/promo-tour-muslim-korea-maret-2016.html>, pada tanggal 16 Februari 2017

<sup>126</sup> *Ibid.*

## **b. Masjid Dan Restoran Halal Sebagai Amenitas Bagi Wisatawan Muslim**

KMF yang merupakan organisasi keagamaan yang diakui oleh pemerintah Korea Selatan telah mendirikan beberapa masjid berkat bantuan dari berbagai negara seperti Indonesia, Kuwait, Bangladesh, Pakistan, Malaysia, dan Arab Saudi. Sementara itu, muslim pendatang baik pelajar, pekerja, maupun wisatawan dari Pakistan, Bangladesh, Indonesia, India, Malaysia dan sebagainya meningkatkan jumlah muslim di Korea Selatan. Menurut Imam Lee Ju-Hwa (H. Rahman, Lee) dari KMF terdapat 15 cabang masjid di Seoul dan 60 Musholla yang tersebar diseluruh Korea Selatan<sup>127</sup>. Sementara itu diperkirakan kurang lebih lebih terdapat 120.000 – 150.000 muslim di Korea dan kurang lebih 40.000 orang Korea asli<sup>128</sup>.

**Gambar 3.2 Seoul Central Mosque**



Sumber: <http://english.visitseoul.net/tours/Seoul-Central-Mosque /4864>

<sup>127</sup> Korea Tourism Organization, *Loc. Cit.*

<sup>128</sup> An Sun Geun, *Op. Cit.*, 175.

Dewasa ini masjid, restoran halal dan musholla di Korea Selatan semakin mudah ditemukan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, hal ini disebabkan dengan adanya kerjasama pemerintah Korea Selatan dengan KMF dalam menyediakan fasilitas muslim di Korea Selatan diantaranya restoran halal, hotel halal dan produk halal. Di Korea terdapat 4 kategori restoran *Muslim friendly* yaitu *Halal Certified*, *Self Certified*, *Muslim Friendly*, dan *Pork Free*<sup>129</sup>. *Halal Certified* merupakan restoran yang disertifikasi langsung oleh KMF, *Self Certified* merupakan restoran makanan halal yang disertifikasi oleh pemilik restoran yang beragama Islam, *Muslim Friendly* merupakan restoran yang menjual makanan halal tetapi restoran tersebut masih menjual alcohol, dan *Pork Free* merupakan restoran yang menjual daging tapi tidak menjual daging babi.

Berikut merupakan beberapa masjid dan mushola yang dapat ditemukan di Korea Selatan :

**Tabel 3.2 Nama Masjid dan Musholla di Korea Selatan**

No	Nama Masjid & Mushola	Alamat	Telp & Website
1.	Seoul Central Masjid	39, Usadan-ro 10-gil, Yongsan-gu, Seoul	Telp: 02-793-6908
2.	Masjid Ansan	Wongok-dong 741-5, Danwon-gu, Ansan-si, Gyeonggi-do	Telp: 031-493-1948
3.	Masjid Al-Fatihah Busan	Namsan-dong, Geumjeong-gu, Busan	Telp: 051-518-9991 <a href="http://www.busanislam.or.kr">www.busanislam.or.kr</a>
4.	Masjid Pocheon	Songu-ri 107, Soholeup, Pocheon-si, Gyeonggi-do	Telp: 031-946-2110
5.	Masjid Paju	Yeongtae-ri 421-9, Wollong-myeon, Paju-si, Gyeonggi-do	Telp: 031-946-2110
6.	Masjid Buyeong	Sipjeong-dong 574-19, Bupyeong-gu, Incheon	Telp: 032-512-2612

<sup>129</sup> Korea Tourism Organization, Loc. Cit.

Tabel Lanjutan 3.2

7.	Masjid Anyang	Anyang5-dong 618-132, Manan-gu, Anyang-si, Gyeonggi-do	Telp: 031-444-7757
8.	Masjid Gwangju	Yeonkdong 48-9, Gwangju-si, Gyeonggi-do	Telp: 031-761-3424
9.	Masjid Jeonju	Inhu-dong 2-ga 1567-10, Deongjin-gu, Jeonju-si, Jeollabuk-do	Telp: 063-243-1483
10.	Masjid Usman Daegu	Jugjeon-dong 202-6, Dalseo-gu, Daegu	Telp: 053-523-2171
11.	Musholla di Bandara Incheon	Lantai 4 gedung keberangkatan dan Terminal penumpang	Telp: 1577-2600/ 24 jam
12.	Musholla di Korea Touris Board	Lantai 1 di bawah tanah	Telp: 02-7299-387/ 09:00-18:00
13.	Musholla di Lotte World	Lantai 4 Lotte World (Dipasang partisi)	Telp: 02-411-4925
14.	Musholla di Everland	Lantai 1 Lobi Bioskop Vivtoria Everland Resort	Telp: 02-759-1942
15.	Musholla Pulau Nami	Lantai 2 Balpleks Kemudahan Multi	Telp: 031-580-8000
16.	Jeju Islamic Center	1208, Jeonghan Office Hotel, 42, Noyeon-ro, Jeju-si, Jeju-do	Telp: 064-712-1215

Sumber: Carilah Ilmu Ke Negeri Korea & Korea Tourism Organization

Selain itu, ada sekitar 50-60 masjid temporer di seluruh Korea antara lain di Gwangju Provinsi Jeolla, Dongan, Incheon, Daegu, Macheon, Maseog, dan Gimpo<sup>130</sup>.

Berikut merupakan beberapa *Prayer Room* yang dapat di temukan di Korea Selatan berdasarkan buku *Muslim Friendly Restaurants in Korea* yang dikeluarkan oleh *Korea Tourism Organization*:

**Tabel 3.3 Prayer Room di Korea Selatan**

No.	Nama	Telepon
1.	International Health Care Center, Korea University Anam Hospital	Telp: 1577-0083

<sup>130</sup> An Sun Geun, *Op. Cit.*, 73.

Tabel Lanjutan 3.3

2.	COEX	Telp: 02-6000-0114
3.	Wooridul Hospital	Telp: 02-513-8450,2
4.	K-Style Hub	Telp: 02-729-9497~9
5.	Seoul St. Mary's Hospital of The Catholic University of Korea	Telp: 1588-1511
6.	Seoul National University Hospital	Telp: 02-2072-1817
7.	Lotte World	Telp: 1661-2000
8.	Korea Flok Village	Telp: 031-288-0000
9.	Incheon International Airport	Telp: 1577-2600
10.	Nami Island	Telp: 031-580-8072

Sumber: Korea Tourism Organization, November 2016,  
[http://english.visitkorea.or.kr/e\\_book/ecatalog.jsp?Dir=548&catimage=&eclang=english](http://english.visitkorea.or.kr/e_book/ecatalog.jsp?Dir=548&catimage=&eclang=english)

Berikut merupakan beberapa restoran halal yang dapat ditemukan di Korea Selatan berdasarkan buku panduan *Muslim Friendly Restaurant in Korea* yang dapat di download di situs resmi *Korea Tourism Organization*.

**Tabel 3.4 Restoran Halal di Korea Selatan**

Kota	Nama Restoran	Jenis Masakan	Alamat	Telephone	Kategori
SEOUL	Salam	Turki	39-Usadan-ro 10-gil, Yongsan-gu, Seoul	Telp: 02-793-4323	<i>Halal Certified</i>
	Kervan Turkish Restaurant (Itaewon Branch)	Turki	150, Itaewon-ro, Yongsan-gu, Seoul	Telp: 02-792-4767	<i>Halal Certified</i>
	Kervan Turkish Restaurant (Kervan Express GFC)	Turki	152, Teheran-ro, Gangnam-gu, Seoul	Telp: 02-556-4767	<i>Halal Certified</i>
	Kervan Turkish Restaurant (COEX Mall)	Turki	513, Yeongdong-daero, Gangnam-gu, Seoul	Telp: 02-556-4767	<i>Halal Certified</i>

Tabel Lanjutan 3.4

SEOUL	Branch)				
	Mr Kebab	Turki	192, Itaewon-ro, Yongsan-gu, Seoul	Telp: 070-7758- 1997	<i>Halal Certified</i>
	Eid	Korea	67, Usadan-ro 10-gil, Yongsan-gu, Seoul	Telp: 070-8899- 8210	<i>Halal Certified</i>
	Istanbul Deligent	Turki	40, Usadan-ro 10-gil, Yongsan-gu, Seoul	Telp: 02-4209-3391	<i>Halal Certified</i>
	Makan Restaurant	Korea	52, Usadan-ro 10-gil, Yongsan-gu, Seoul	Telp: 02-6012-2231	<i>Halal Certified</i>
	Pasha (Itaewon Branch)	Turki	189, Itaewon-ro, Yongsan-gu, Seoul	Telp: 02-793-6144	<i>Halal Certified</i>
	Sultan Kebab	Turki	126, Bongwang-ro, Yongsan-gu, Seoul	Telp: 02-749-3890	<i>Self Certified</i>
	Usmania	India & Pakistan	34, Usadan-ro, Yongsan-gu, Seoul	Telp: 02-798-7155	<i>Self Certified</i>
	Bombay Grill	India	11, Usadan-ro 10-gil, Yongsan-gu, Seoul	Telp: 02-792-7155	<i>Self Certified</i>
	Delhi Gate	India	147-12, Gasan-ro, Geumcheon-gu, Seoul	Telp: 02- 855-9971	<i>Muslim Friendly</i>
	Casablanca	Maroko	124, Bogwang-ro, Yongsan-gu, Seoul	Telp: 02-797-8386	<i>Muslim Friendly</i>
	Cous Cous	Tunisia	16-12, Jahamun-ro 5- gil, Jongno-gu, Seoul	Telp: 02-6357-5762	<i>Muslim Friendly</i>
	Persian Place	Persia	9, Sungkyunkwan-ro 6-gil, Jongno-gu, Seoul	Telp: 02-763-6050	<i>Muslim Friendly</i>
	Gosang	Korean	26, Eulji-ro 5-gil, Jung-gu, Seoul	Telp: 02-6030-8955	<i>Muslim Friendly</i>
	Om Restaurant & Café (Gwanghwamun Branch)	India & Nepal	2, Sinmunno 1 ga, Jongno-gu, Seoul	Telp: 02-723-4848	<i>Muslim Friendly</i>
	Kali Indian Restaurant	India	43, Daehak-ro 11-gil, Jongno-gu, Seoul	Telp: 02-747-5050	<i>Muslim Friendly</i>
	Om Restaurant & Café (Samcheong- Dong Branch)	India & Nepal	129, Samcheong-ro, Jongno-gu, Seoul	Telp: 02-730-8848	<i>Muslim Friendly</i>
	Shuchiku	Jepang	50, 63-ro, Yeongdeungpo-gu, Seoul	Telp: 02-789-575	<i>Muslim Friendly</i>
	Yamuna	India	321-2, Jong-ro, Jongno-gu, Seoul	Telp: 02-765-7827	<i>Muslim Friendly</i>
	Taj	India	73, Myeongdong-gil, Jung-gu, Seoul	Telp: 02-776-0677	<i>Muslim Friendly</i>
Sunsa Bokjip	Jepang	811, Olympic-ro, Gandong-gu, Seoul	Telp: 02-3426-8819	<i>Muslim Friendly</i>	
	Kervan Turkish Restaurant (Pangyo-Branch)	Turki	145, Pangyoyeok-ro, Bundang-gu, Seongnam-si, Gyeonggi-do	Telp: 031-707-4767	<i>Halal Certified</i>

Tabel Lanjutan 3.4

INCHEON / GYEONGGI-DO	Terrace Green	India	90, Minsokchon-ro, Giheung-gu, Yongin-si, Gyeonggi-do	Telp: 031-288-2862	<i>Halal Certified</i>
	Nimat	Korea	272, Gonghang-ro, Jung-gu, Incheon (lantai ke-3, Bandara Incheon)	Telp: 032-743-6254	<i>Halal Certified</i>
	New Taj Mahal (Gyeonggi-do Branch)	India	55, Damunhwal-gil, Danwon-gu, Ansan-si, Gyeonggi-do	Telp: 031-492-781	<i>Self Certified</i>
	Olive Restaurant	India /Arab	31, Ongnyeon-ro, Yeongsu-gu, Incheon	Telp: 032-874-2800	<i>Self Certified</i>
	Bihanee	India & Nepal	13, Gwangjang-ro, 24beon-gil, Bupyeong-gu, Incheon	Telp: 032-525-8771	<i>Muslim Friendly</i>
	Namiok	Korea	246, Munhwa-ro Gapyeong-gun, Gyeonggi-do	Telp: 031-581-1686	<i>Muslim Friendly</i>
	Delhi Daba	India	6-1, Maesan-ro. Paldal-gu, Suwon-si, Gyeonggi, do	Telp: 031-248-1090	<i>Muslim Friendly</i>
GANGWON-DO	Asian Family Restaurant Dong Moon	Asian	1, Namisum-gil, Namsan-myeon, Chuncheon-si, Gangwon-do	Telp: 031-580-8099	<i>Halal Certified</i>
	Manna Dakgalbi	Korea	2, Seombatdeul 2 (i)-gil, Wonju-gi, Gangwondo	Telp: 033-735-771	<i>Muslim Friendly</i>
	Gohyang Meokgeori	Korea	21, Geumseong-ro, Gangneung-si, Gangwon-do	Telp: 033-643-2828	<i>Muslim Friendly</i>
	Hyangto Eatery	Korea	262, Hanchigol-gil Seo-Myeon, Hongcheon-gun, Gangwon-do	Telp: 033-439-7403	<i>Muslim Friendly</i>
DAEJEON CHUNGCHEONGNAM-DO	Bukhara India	India	125, Dunsan-ro, Seo-gu, Daejeon	Telp: 042-477-6000	<i>Muslim Friendly</i>
	Nakyung Beoseot Gu Nongga	Korea	100, Bidang-ro 109 beon-gil, Seokseong-myeon, Buyeo-gun, Chungcheongnam-do	Telp: 042-471-7052	<i>Muslim Friendly</i>
	New Taj Mahal	India	10, Beodeul-ro, Dongnam-gu, Cheonan-si, Chungcheongnam-do	Telp: 041-567-6123	<i>Self Certified</i>
DAEGU	Balaji	India & Nepal	73, Dongseong-ro, Jung-gu, Daegu	Telp: 053-425-3242	<i>Muslim Friendly</i>
	Deira	India	47, Seodang-ro 9-gil, Dalseo-gu, Daegu	Telp: 053-592-0786	<i>Self Certified</i>
	New Saladdin	India	79, Daehak-ro, Buk-gu, Daegu	Telp: 053-942-3535	<i>Self Certified</i>
	Tajmahal in Korea	India	3224, Dalgubeol-daero, Suseong-gu,	Telp: 053-795-1686	<i>Muslim Friendly</i>

Tabel Lanjutan 3.4

BUSAN			Daegu		
	Namaste (Marine City Branch)	India	46, Marine City 3-ro, Heundae-gu, Busan	Telp: 051-746-6344	Muslim Friendly
	Cappadocia	Turki	123-9, Gcumdang-ro, Geumjeong-gu, Busan	Telp: 051-515-5981	Self Certified
	Hurgsiru	Korea	38, Chaseong-ro 451beon-gil Gijang-eup, Gijang-gun, Busan	Telp: 051-722-1377	Pork Free
GWANGJU	Sujata	Korea	3, Dongsan-gil 7beon-gil, Dong-gu, Gwangju	Telp: 052-222-1145	Muslim Friendly
JEJU-DO	Mulmegol	Korea	67, Beondaedong-gil, Aewol-eup, Jeju-si, Jeju-do	Telp: 064-713-5486	Muslim Friendly
	Badajanchi	Korea	79, Tapdong-ro, Jeju-si, Jeju-do	Telp: 064-702-8989	Muslim Friendly
	Badapunggyeong	Korea	654, Seohaean-ro, Jeju-si, Jeju-do	Telp: 064-711-7992	Muslim Friendly
	Baengnok Hoegwan	Korea	222, Ilchul-ro, Seongsan-eup, Seogwipo-si, Jeju-do	Telp: 064-782-8001~2	Muslim Friendly
	Rajmahal	India	39, Singwang-ro, Jeju-si, Jeju-do	Telp: 064-749-4924	Muslim Friendly

Sumber. Korea Tourism Organization, November 2016,  
[http://english.visitkorea.or.kr/e\\_book/ecatalog.jsp?Dir=548&catimage=&eclang=english](http://english.visitkorea.or.kr/e_book/ecatalog.jsp?Dir=548&catimage=&eclang=english)

Dewasa ini, di Korea Selatan terdapat 13 restoran halal yang telah mendapatkan sertifikasi oleh KMF, yaitu Salam, Kervan, Eid, Mr Kebab, Dongmoon dan sebagainya, dimana sebagian besar restoran yang mendapatkan sertifikasi halal dari KMF berada di Seoul<sup>131</sup>. Sementara itu berdasarkan buku panduan *muslim friendly* yang disusun oleh KTO terdapat lebih dari 118 restoran berdasarkan kategori masing-masing.

Berikut merupakan tempat-tempat yang menjual makanan halal di Korea Selatan berdasarkan data *Korea Tourism Organization*:

<sup>131</sup> Won Ho-Jung, April 2015, *Restaurant puts halal touch on Korean cuisine*, diakses dari <http://www.koreaherald.com/view.php?ud=20150424000955>, pada tanggal 4 Maret 2017



**Tabel 3.5 Supermarket di Korea Selatan**

Nama	Alamat	Telp	Keterangan
Halal Meat Shop	39, Usadan-ro 10-gil, Yongsan-gu, Seoul	Telp: (02)798-8611	Daging halal
Delhi Dhaba	Jiha8-4, Maesan-ro, Paldal-gu, Suwon-si, Gyeonggi-do	Telp: (031)248-1090	Bahan Makanan
Foreign Food Mart	36, Usadan-ro, Yongsan-gu, Seoul	Telp: (02)793-0082	Daging Halal, Bahan makanan, dan lain-lain
Global Food Phone Mart	299, Seodaegu-ro, Seo-gu, Daegu	Telp: (053)353-2354	Bahan makanan
National Foods Meat	39, Usadan-ro, Yongsan-gu, Seoul	Telp: (02)792-0786	Daging halal dan Hahan makanan
Durga Global	16-1, Bunseong-ro, 335beon-gil, Gimhae-si, Gyeongsangnam-do	Telp: (055)335-4786	Bahan makanan
Al Baraka Halal Meat and Poultry	2, Usadan-ro 10ga-gil, Yongsan-gu, Seoul	Telp: (02)6404-7774	Makanan Halal
Home Plus Stores (Nationalwide), Asian Food Section	-	Telp: (02)3459-8000	Bahan Makanan
Bangladesh Immigrants Safety Association	14, Isak 4-gil, Danwon-gu, Asan-si, Gyeonggi-do	Telp: (031)475-7978 / 010-5521-7974	Daging Halal

Sumber: Korea Tourism Organization, 2014,

[http://english.visitkorea.or.kr/e\\_book/ecatalog.jsp?Dir=437&catimage=&eclang=english](http://english.visitkorea.or.kr/e_book/ecatalog.jsp?Dir=437&catimage=&eclang=english)

## **B. Pandangan Pemerintah Korea Selatan Terhadap Pangsa Pasar**

### **Muslim**

Korea Selatan sebuah negara kecil yang terletak di Asia Timur, pada tahun 1945-an negara tersebut terkenal sebagai negara korban perang. Perekonomian Korea pun sempat mengalami penurunan setelah perang Korea dan krisis pada tahun 1973 yang disebabkan oleh embargo minyak dari negara Timur Tengah. Pemerintah Korea Selatan dalam meningkatkan perekonomian dan citra

internasional dengan cara menjadi anggota organisasi internasional seperti Perserikatan Bangsa-Bangsa dan berpartisipasi secara aktif dalam forum-forum internasional maupun regional seperti Forum Demokrasi Bali, (*Bali Democracy Forum*) dan Kemitraan Demokrasi Asia-Pasifik (*Asia-Pacific Democracy Partnership*) demi mendorong perkembangan demokrasi di Korea Selatan. Sedangkan, untuk meningkatkan perekonomian pemerintah Korea Selatan berupaya melakukan Perjanjian Perdagangan Bebas (*Free Trade Agreement – FTA*) dengan negara-negara maupun organisasi Internasional seperti Chile, Singapura, EFTA, ASEAN, India, Amerika Serikat, Uni-Eropa, Peru, Australia, Kanada, Colombia, *Gulf Cooperation Council* (GCC), Meksiko, Selandia Baru dan Turki<sup>132</sup>.

Pada tahun 2010 diperkirakan umat muslim di dunia berkisar 1,8 miliar yaitu sebanyak 23,4% dari populasi dunia dan diperkirakan akan naik menjadi 1.9 miliar pada tahun 2020 dengan persentase sebanyak 24,9% dan naik menjadi 2,2 miliar pada tahun 2030 dengan persentasi 26,4% dari populasi dunia<sup>133</sup>. Populasi muslim tersebut sebagian besar berada di benua Asia. Dimana mayoritas penduduk muslim berada di Timur Tengah, India, dan Asia Tenggara. Dengan adanya populasi muslim yang begitu besar maka baik negara muslim maupun non-muslim mulai membahas mengenai potensi dan peluang produk halal di pasar dunia. Selain produk halal diwajibkan bagi umat muslim, produk halal mengandung zat-zat yang tidak merugikan tubuh dan aman bagi kesehatan oleh

---

<sup>132</sup> Layanan Informasi dan Kebudayaan Korea  
Kementerian Budaya, Olahraga dan Pariwisata, Op. Cit., 260-263.

<sup>133</sup> Korea Halal, Halal Market Size, diakses dari  
<http://www.koreahalal.kr/sub/a2.asp?ChnVal=eng>, pada tanggal 4 Maret 2017

karena itu produk halal mulai diminati oleh non-muslim yang ingin menerapkan hidup sehat. Dewasa ini produk halal juga digunakan sebagai upaya untuk menarik wisatawan muslim. Seperti halnya di Jepang dan Korea Selatan menggunakan produk halal sebagai upaya untuk meningkatkan wisatawan muslim. Selain itu, negara-negara non-muslim seperti Jepang, Korea, dan Thailand melihat bahwa pasar muslim sangat berpotensi. Bahkan Belanda dan Inggris telah memiliki kawasan halal, hal ini menandakan bahwa produk halal tidak hanya tumbuh pesat di Asia melainkan di Eropa dan seluruh dunia<sup>134</sup>. Produk halal yang diperkirakan akan memiliki potensi yang menjanjikan yaitu makanan dan minuman, wisata halal, obat-obatan dan kosmetik dan fashion halal.

Pemerintah Korea Selatan baru mulai memasuki pasar halal dunia pada tahun-tahun terakhir. Namun, beberapa perusahaan Korea telah mendapatkan sertifikasi halal dari KMF sejak tahun 2011 untuk memproduksi makanan halal yang dijual di Korea Selatan. Sebelumnya pemerintah Korea Selatan belum memanfaatkan pangsa pasar muslim sebagai target ekspor produk halal. Dengan populasi muslim yang diprediksi akan mengalami peningkatan di tahun yang akan datang. Pemerintah Korea Selatan dan pengusaha makanan di Korea mulai melihat potensi industri makanan halal sangat menjanjikan oleh karena itu pemerintah mulai menjalin kerjasama produksi makanan halal dengan negara-negara muslim seperti Indonesia, Malaysia dan UEA.

---

<sup>134</sup> Kementrian Perdagangan Indonesia. (Juli 2015). *Hidup Sehat dengan Produk Halal* diakses dari [http://djpen.kemendag.go.id/app\\_frontend/admin/docs/publication/6221448614980.pdf](http://djpen.kemendag.go.id/app_frontend/admin/docs/publication/6221448614980.pdf), pada tanggal 23 Maret 2017

Menurut data kementerian pertanian Korea, Ekspor produk makanan dan agro-perikanan ke negara muslim yang tergabung dalam *Gulf Cooperation Council* (GCC) naik 5,9% menjadi \$339 juta (Rp 4,7 triliun) pada periode Januari-November. Adapun ekspor makanan halal termasuk ke GCC pada 2015 mencapai \$860 juta (Rp 11,9 triliun). Sedangkan pada tahun 2010 hingga 2014, ekspor halal naik 69,3% melampaui pertumbuhan 51,5% pada ekspor pertanian dan makanan secara keseluruhan. Disamping negara GCC, ekspor ke Indonesia, Malaysia dan Iran meningkat secara signifikan<sup>135</sup>. Kemudian pada tahun 2015, nilai ekspor produk pertanian dan makanan Korea Selatan ke negara mayoritas berpenduduk muslim pada tahun 2015 tercatat sebesar 900 juta dolar, atau lebih dari 10% dari total nilai ekspor Korea Selatan<sup>136</sup>. Oleh karena itu kementerian pertanian berharap dapat meningkatkan ekspor makanan halal menjadi \$1,2 milyar per tahun pada 2017. Hal ini akan memberi kesempatan bagi petani lokal dan produsen makanan untuk meningkatkan produksi makanan. Kemudian produk yang diminati meliputi produk segar dan biji-bijian serta ekstrak ginseng, kimchi, susu bubuk, kopi instan dan mie. Dengan adanya peningkatan dalam ekspor makanan Korea terhadap negara muslim, perusahaan Korea mulai bergerak untuk mendapat sertifikasi makanan halal dimana sertifikat halal sebagai persyaratan untuk memasuki pasar halal dunia.

Upaya pemerintah Korea Selatan untuk meningkatkan ekspor yaitu dengan melakukan berbagai pameran halal seperti Halal Expo 2015 yang diadakan pada

---

<sup>135</sup> Maya Safira, *Loc. Cit.*

<sup>136</sup> KBS World Radio, Oktober 2016, *Pameran Makanan Korsel Digelar di Jakarta*, diakses dari [http://world.kbs.co.kr/indonesian/news/news\\_Cu\\_detail.htm?No=43155](http://world.kbs.co.kr/indonesian/news/news_Cu_detail.htm?No=43155), pada tanggal 4 Maret 2017

tanggal 7-9 Agustus 2015 di COEX. Halal Expo ini merupakan pertama kalinya diselenggarakan di Korea Selatan. Dalam *event* tersebut terdapat beberapa lembaga pemerintah yang menjadi sponsor seperti *Halal Expo Korea Organizing Committee*, *The Ministry of Agriculture, Food and Rural Affairs* (MAFRA) dan *Korea Muslim Federation*. Dalam *event* tersebut terjadi penandatanganan MOU antara partisipan lokal dan internasional. Halal Expo Korea dihadiri oleh *Organization of Islamic Cooperation* (OIC), otoritas GIMDES (Turki), JAKIM (Malaysia), LPPOM MUI (Indonesia), anggota *Gulf Halal Center* di UEA, beserta organisasi sertifikasi halal dari 10 negara<sup>137</sup>.

**Gambar 3.3 Halal Expo 2015 (Opening Ceremony & VIP Tour)**



Sumber: Kwan Ri Ja, Januari 2016, [http://cityfarm.world-expo.co.kr/eng/show/expo\\_photo.php?ptype=view&idx=5878&page=1&code=lastexpo\\_en](http://cityfarm.world-expo.co.kr/eng/show/expo_photo.php?ptype=view&idx=5878&page=1&code=lastexpo_en)

<sup>137</sup> Irfan Afif, *Loc. Cit.*

**Gambar 3.4 Korea Halal Expo 2015 (MOU & MRA Signing Ceremony)**



Sumber. Kwan Ri Ja, Januari 2016, [http://cityfarm.world-expo.co.kr/eng/show/expo\\_photo.php?ptype=view&idx=5881&page=1&code=lastexpo\\_en](http://cityfarm.world-expo.co.kr/eng/show/expo_photo.php?ptype=view&idx=5881&page=1&code=lastexpo_en)

Pada tahun 2016, Pemerintah Korea Selatan kembali mengadakan pameran makanan halal pada tanggal 18-20 Agustus 2016 di COEX dan berencana akan mengadakan Halal Trade Expo 2017 pada tanggal 17-19 Agustus di COEX Hall C, Seoul<sup>138</sup>. Selain itu Halal Expo tersebut dilaksanakan diberbagai negara yang mayoritas berpenduduk muslim yaitu Malaysia, Indonesia dan UEA. Di Indoneisa sendiri Halal Expo dilaksanakan pada tanggal 9 Oktober 2016. Sementara itu pemerintah Korea Selatan aktif dalam melakukan konferensi makanan halal internasional seperti pada tanggal 10-11 Oktober 2016 di COEX Conference Room.

Dengan memasuki pasar halal dunia yang diperkirakan akan memiliki potensi yang besar pada tahun-tahun yang akan datang dimana diperkiraan jumlah

<sup>138</sup> Korea Halal Export Assotiation, 2016, *Halal Trade Expo Korea 2017*, diakses dari <http://www.halalkoreaexpo.co.kr/eng/expo/summary.php>, pada tanggal 23 Maret 2017

populasi muslim akan mengalami kenaikan. Pemerintah Korea Selatan tidak ingin melewatkan kesempatan ini, selain itu keberhasilan *soft diplomacy* Korea Selatan memberikan peluang yang besar bagi Korea Selatan untuk memasuki pasar muslim dimana dewasa ini budaya Korea sangat diminati oleh umat muslim terutama remaja di Indonesia, Malaysia dan Timur Tengah. Sehingga pemerintah Korea Selatan melihat bahwa ekspor produk halal ke negara-negara muslim merupakan suatu hal yang penting untuk dilakukan demi meningkatkan perekonomian. Sementara itu, peningkatan fasilitas-fasilitas muslim yang merupakan langkah dari kebijakan *muslim friendly* bertujuan untuk meningkatkan wisatawan muslim mengunjungi Korea Selatan. Hal ini, dilakukan untuk meningkatkan devisa negara dan pendapatan negara dimana wisatawan muslim akan menghabiskan uang mereka dalam kunjungan mereka.